**Nasionalisme di Asia**

KALAU kita perhatikan keadaan di Asia Tenggara pada achir2 ini, kita akan mengakoei bahwa Asia Tenggara sekarang genting! Kegentingan ini timboel karena kebangkitan dan perkembangan nasionalisme di Asia jang telah melaloei beberapa peristiwa jang mendjadi sebab bahwa rakjat seloeroeh Asia Tenggara jang tergaboeng dalam berbagai kebangsaannja itoe haroes mempertjajai kepada kekoeatan rakjat sendiri oentoek menentoekan nasibnja dihari kemoedian.

Gerakan politiek jang menoentoet kebebasan bangsa2 itoe, sekarang nampaknja lebih tjepat djalannja, dari pada kalau kita bandingkan ketika sebeloem petjah perang doenia ke II ini.

Regiem Djepang jang koeasa meloempoehkan kaoem pendjadjah sementara waktoe sadja, dan kelemahan pemerintahannja jang sangat dirasakan oleh bangsa2 di Asia Tenggara ini, telah memberikan tjontoh2 kepada bangsa2 Itoe oentoek memakai sa'at sekarang ini sebagai soeatoe masa jg. dapat mereka djadikan masa penenteoean nasib baginja.

Kita lihat sekarang perdjoeangan rakjat India, rakjat Viet Nam, Birma dan dalam hal ini pemegang rol terpenting Indonesia jang menempoeh djalan revolusi.

Perdjoeangan rakjat Asia Tenggara ini, baikpoen dipandang 1 soedoet revolusi sedjarah, maoepoen dari soedoet politiek, tidak bisa dipisahkan satoe sama lain, karena keadaan semoela jang menimboelkan akibat itoe sekarang adalah bersamaan, Daerah Asia Tenggara adalah satoe daerah dimana imperialisme Eropa Barat mendapatkan mata pentjahariannja. Keadaan ekonomi bangsa2 ini, ditentoekan di London dan Paris serta Den Haag, dan achirnja, oleh karena Amerika djoega mengoeasai perdagangan seloeroeh doenia, maka Washingtonpoen ikoet menentoekannja.

Perang doenia ke II dimana Djepang dapat menggoelingkan kekoeasaan2 ini, boekannja lemahkan nasionalisme Asia, tetapi malahan mempertebal nasionalisme Asia itoe, karena diwaktoe Djepang berkoeasa makin terang sekali bagi bangsa2 Asia, bahwa keoekasaan bangsa sendirilah jang dapat mendjamin penghidoepan mereka itoe. Sebab diwaktoe Djepang berkoeasa, boekanlah Djepang membawa peroebahan nasib jang baik, tetapi mengadakan satoe tindasan politiek dan ekonomis.

Dan ketika Serikat bisa meloempoehkan Djepang, disitoepoen bangsa Asia Tenggara masih melihat kelemahan bangsa2 Serikat itoe. Kelemahan itoe terlihat pada kesanggoepan djalan fikiran bangsa2 jang berkoeasa sekarang oentoek mengadakan peroebahan2 baroe jang dikehendaki oleh bangsa2 Asia itoe. Maka ketika petjah revolusi di Indonesia menentang kekoeasaan Belanda, dan di Viet Nam menentang Perantjis, keadaan ini menggontjangkan kaoem imperialis semoeanja.

Di Indonesia soedah dibentoek satoe repoeblik, di Viet Nam poen demikian djoega, sedangkan India dengan melaloei djalan revolusi politiek sedang menoedjoe kesana, begitoe poela Birma jang sedang mengadakan pembitjaraan di London sekarang, U Aung San menoentoet djoega kekoeasaan jg. penoeh ditangan Birma sendiri.

Tetapi, karena kekoeasaan kaoem imperialis itoe soedah begitoe koeat tertanam di Asia ini, maka batas jg. bisa ditjapai oleh negara2 itoe dapat kita ketahoei sekarang. Walaupoen begitoe, kita masih mengetahoei, bahwa masanja akan tiba salah satoe negara2 di Asia Tenggara ini akan mereboet kedoedoekan jg. menimboelkan harapan2 bagi negara2 Asia Tenggara lainnja.

Perdjoeangan bangsa2 Asia Tenggara ini walaupoen dipandang dari soedoet apa djoega, sekarang ternjata tidak bisa dipisahkan antara satoe sama lainnja.

Ini, boeat Indonesia sangat penting, begitoe poela bagi Belanda. Hendaklah ini memboeka mata mereka, bahwa dalam setiap tindakan Indonesia itoe akan mendapat sympati dari bangsa2 Asia jang tidak imperialistis sikapnja

Orang2 India jang tergaboeng dalam serikat2 telah menjatakan akan memboikot kapal2 Perantjis jang akan ke Indo China oentoek menindas perlawanan bangsa Viet Nam.

Moengkin djoega, dengan solidariteit dalam perdjoeangan bangsa2 Asia ini akibatnja akan menipersatoekan bangsa2 imperialis tetapi bagaimanapoen djoega. keadaan itoe, djika doenia ini menghendaki satoe soesoenan, maka bangsa imperialis itoe tidak bisa berkata lain, selainnja: lepaskanlah………

U. S.